

## PERAN SEKOLAH PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Sri Wahyuni

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[sriwahyuni4352@gmail.com](mailto:sriwahyuni4352@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Sekolah Penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, serta peserta didik di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sekolah Penggerak berperan signifikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, penguatan literasi dan numerasi, serta peningkatan karakter siswa. Selain itu, guru dan kepala sekolah yang telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan mampu mengelola pembelajaran lebih efektif dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru, dan kurangnya partisipasi aktif peserta didik. Simpulan, Sekolah Penggerak di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu telah menunjukkan peran positif dalam meningkatkan prestasi siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Kata Kunci: Sekolah Penggerak, Kurikulum Merdeka, Prestasi Siswa, Kompetensi, Transformasi Pendidikan.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the role of the "Sekolah Penggerak" program in enhancing student achievement at SMP Negeri 22 Bengkulu City. The study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the school principal, teachers, and students at SMP Negeri 22 Bengkulu City. The results indicate that the "Sekolah Penggerak" program plays a significant role in the implementation of the "Kurikulum Merdeka" (Independent Curriculum), particularly in facilitating differentiated instruction, strengthening literacy and numeracy, and fostering student character development. Furthermore, teachers and principals who received training and mentoring were able to manage instruction more effectively and in a student-centered manner. However, challenges remain, such as limited facilities and infrastructure, low technological proficiency among some teachers, and a lack of active student participation. In conclusion, the "Sekolah Penggerak" program at SMP Negeri 22 Bengkulu City has demonstrated a positive role in improving student achievement across cognitive, affective, and psychomotor domains.*

*Keywords: Driving School, Independent Curriculum, Student Achievement, Competence, Educational Transformation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kemampuan sistem pendidikan dalam menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik, karakter, serta keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Program Sekolah Penggerak sebagai bagian dari transformasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa secara holistik. Program ini dirancang untuk mempercepat peningkatan kualitas sekolah melalui penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru, implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta penguatan budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter dan prestasi siswa (Fatimah et al., 2024).

Program Sekolah Penggerak mulai diimplementasikan secara bertahap sejak tahun 2021 sebagai upaya menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil belajar. Program ini menempatkan kepala sekolah sebagai agen transformasi yang berperan dalam menggerakkan seluruh sumber daya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru didorong untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi, asesmen diagnostik, serta berbagai strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan potensi peserta didik secara optimal. Dengan demikian, Program Sekolah Penggerak diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa baik dalam aspek akademik maupun nonakademik (Sintya et al., 2024).

Prestasi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan yang mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Prestasi tidak hanya diukur melalui hasil belajar akademik, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta pengembangan karakter positif. Dalam konteks pendidikan modern, peningkatan prestasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas pembelajaran, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan belajar, serta kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, keberadaan Program Sekolah Penggerak menjadi salah satu strategi yang diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan prestasi siswa melalui perbaikan sistem pembelajaran secara menyeluruh (Sintya et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Penggerak memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif et al. (2025) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan Program Sekolah Penggerak mengalami peningkatan rata-rata prestasi akademik siswa sebesar 20% serta menunjukkan peningkatan partisipasi belajar dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Sintya et al. (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam Program Sekolah Penggerak berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui penguatan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa Program Sekolah Penggerak mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun demikian, berbagai penelitian yang telah dilakukan masih lebih banyak berfokus pada implementasi Program Sekolah Penggerak, kepemimpinan kepala sekolah, penerapan Kurikulum Merdeka, serta peningkatan mutu pendidikan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran Program Sekolah Penggerak

dalam meningkatkan prestasi siswa masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek kebijakan dan implementasi program dibandingkan dengan dampaknya secara langsung terhadap capaian prestasi peserta didik. (Adawiyah & Musaddad, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran Sekolah Penggerak dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi berbagai komponen Program Sekolah Penggerak, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, serta budaya sekolah terhadap peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah maupun pemerintah dalam mengoptimalkan implementasi Program Sekolah Penggerak guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata dan melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam konteks atau setting yang alami. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis dapat mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang kemudian diolah sebagai bahan untuk menyusun proposal atau skripsi ini. Pendekatan kualitatif ini memanfaatkan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala, faktor, atau kejadian secara sistematis dan akurat.

## **HASIL PENELITIAN**

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu menunjukkan perubahan yang signifikan dalam budaya belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran. Sebagai sekolah yang ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak, SMP Negeri 22 mengambil langkah sistematis dalam menjalankan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibilitas kurikulum, dan penguatan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Idiarman, M.Pd., dijelaskan bahwa strategi utama yang dilakukan sekolah adalah membangun budaya perubahan dari dalam, dengan memulai dari pola pikir seluruh warga sekolah. Ia menyatakan,

*“Kami mulai dengan memperkuat visi dan misi bersama... Kami ingin menjadikan sekolah ini bukan hanya tempat belajar, tapi juga tempat tumbuh bersama”.* (Kepala Sekolah, Bapak Idiarman, M.Pd., 20 Juni 2025)

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Peran Sekolah Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu telah menunjukkan transformasi positif dalam sistem pembelajaran. Sekolah tidak lagi berfungsi hanya sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pengembangan karakter, kompetensi, dan potensi peserta didik secara menyeluruh. Implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan melalui pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi ciri utama Program Sekolah

Penggerak. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Sekolah Penggerak berperan penting dalam mendorong perubahan paradigma pendidikan dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

Transformasi pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu sejalan dengan tujuan Program Sekolah Penggerak yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kompetensi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Program ini dirancang untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berfokus pada peningkatan hasil belajar serta pengembangan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik. Menurut Tomlinson (2021), pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang bertujuan mengakomodasi keragaman peserta didik melalui penyesuaian isi, proses, produk, dan lingkungan belajar. Melalui pendekatan ini, peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Marlina (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

Selain pembelajaran berdiferensiasi, penelitian ini juga menemukan bahwa sekolah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan proyek, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Penelitian Guo et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan pemecahan masalah, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan proyek dalam Kurikulum Merdeka menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21 yang dibutuhkan peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila menjadi bagian penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Nilai-nilai tersebut meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan proyek yang dirancang untuk membentuk karakter peserta didik secara holistik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila mampu memperkuat karakter siswa sekaligus mengembangkan kompetensi sosial dan akademik yang diperlukan dalam kehidupan abad ke-21.

Peran Sekolah Penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka juga terlihat dari upaya sekolah dalam menciptakan budaya belajar yang lebih kolaboratif dan inovatif. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pelatihan, komunitas belajar, dan refleksi pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Sintya et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan Program Sekolah Penggerak sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh warga sekolah untuk melakukan transformasi pendidikan. Dengan adanya dukungan kepemimpinan yang kuat, implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, sekolah berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Implementasi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara holistik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sekolah Penggerak berperan signifikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, penguatan literasi dan numerasi, serta peningkatan karakter siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatimah, H., Fitriani, S., & Priyono, D. (2024). Sekolah Penggerak Program: A Comparative Case Study in Indonesia's Elementary School Context. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(3). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21206>
- Lase, I. W., Zai, E. P., & Harefa, E. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah penggerak. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 14213–14222. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12207>
- Qotrunnada, A. B., & Andriansyah, E. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Sekolah Penggerak (Mata Pelajaran Ekonomi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 308–314. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p308-314>
- Simanjuntak, J. P., Sinambela, S. M., Yunita, S., Jamalludin, J., & Sihaloho, O. A. (2024). Program Sekolah Penggerak dalam Membudidayakan Karakter Pemimpin Masa Depan Siswa di SMP PAB 23 Bandar Klippa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 48922–48929.
- Sintya, T. F. A. D., Awaludin, D. P., & Wibowo, U. B. (2024). Leadership in Education: Strengthening Human Resources and Learning Outcomes Following the Program Sekolah Penggerak Intervention. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 1000–1012. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i3.8244>
- Syarif, N. Q., Marhani, & Jannah, M. (2025). Efektivitas Program Pendidikan Sekolah Penggerak di Tahun 2024: Studi Evaluatif di Sekolah Dasar. *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 1–12. <https://journal.unm.ac.id/index.php/juara/article/view/7294>

- Adawiyah, R., & Musaddad, A. (2024). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Analisis Studi Kasus. *IslamicEdu Management Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.71259/1bbysz34>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Irawati, D., Susetyo, B., & Wahyuni, S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Marlina. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Padang: Penerbit Afifa Utama.
- Sintya, T. F. A. D., Awaludin, D. P., & Wibowo, U. B. (2024). Leadership in Education: Strengthening Human Resources and Learning Outcomes Following The Program Sekolah Penggerak intervention. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 1000–1012. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i3.8244>
- Tomlinson, C. A. (2021). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.